

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau yang umum disingkat dengan PTK (sedangkan dalam istilah aslinya disebut *Classroom Action Research*). PTK merupakan suatu pendekatan yang bertujuan dalam meningkatkan mutu proses belajar-mengajar dan memperbaiki proses serta hasil pendidikan pembelajaran dengan cara melakukan perubahan ke arah perbaikan, pendekatan, metode atau strategi pembelajaran (Mc. Taggart, 1997) (dalam Arikunto dkk., 2015: 195). Pada umumnya PTK dilakukan oleh guru dan bekerjasama dengan peneliti, atau guru melakukan penelitian secara individu di kelas dengan tujuan menyempurnakan atau meningkatkan proses pembelajarannya (Muliawan, 2010).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut mengenai penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang dilakukan melalui pencermatan terhadap proses kegiatan belajar dan dimaksudkan untuk penyempurnaan atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

3.2 Subjek Penelitian

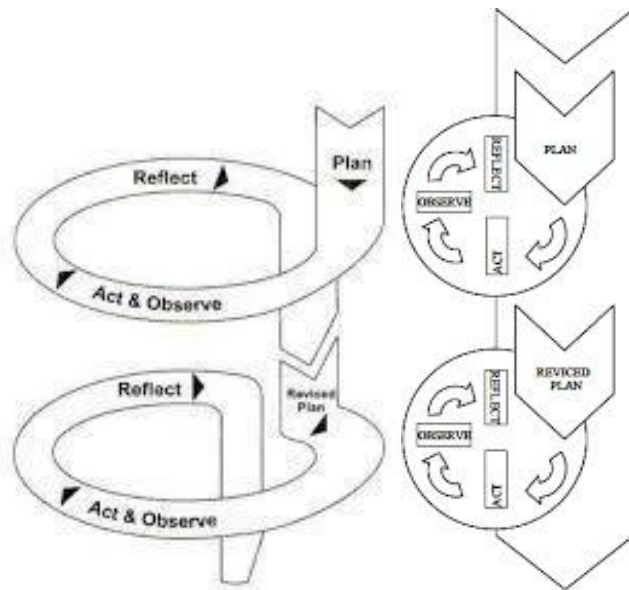
Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas VB SDN 1 Nagrikidul pada tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian berjumlah 20 orang siswa. 13 orang diantaranya yaitu merupakan siswi perempuan, sedangkan 7 orang lainnya merupakan siswa laki-laki.

Subjek penelitian akan diberikan perlakuan berupa penerapan metode *role playing* dalam pembelajaran tema 5 ekosistem subtema 2 hubungan antarmakhluk hidup dalam ekosistem muatan pelajaran IPA di sekolah dasar.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart, dimana di dalam model tersebut terdapat 4 tahapan yang dipandang sebagai suatu siklus diantaranya yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi (Kusumah & Dwitagama, 2012:

hlm. 21). Siklus tersebut tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga indikator keberhasilan atau tujuan yang diharapkan tercapai.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc. Taggart (dalam Kusumah & Dwitagama, 2012: hlm. 21).

Berikut tahapan-tahapan pada penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis & Mc. Taggart (Sani dkk., 2020):

1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan yaitu mempersiapkan segala keperluan pelaksanaan tindakan, seperti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran lainnya.

2. Pelaksanaan/ Tindakan

Tindakan merupakan penerapan atau implementasi dari tahap perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Tahapan pelaksanaan tindakan harus diupayakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

3. Pengamatan/Observasi

Tahap pengamatan atau observasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat, memperoleh data, dan mendokumentasikan proses pelaksanaan tindakan. Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahap observasi ini yaitu terkait pelaksanaan tindakan, dampak tindakan, lingkungan belajar serta hambatan-

hambatan yang muncul. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan alat atau instrumen observasi yang telah dikembangkan sebelumnya oleh peneliti.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi merupakan tahapan yang bertujuan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan, mengidentifikasi kesulitan dan menganalisis pengaruh yang terjadi dalam melakukan tindakan. Hasil refleksi yang telah diperoleh kemudian digunakan untuk menentukan tindakan berikutnya. Jika hasil yang diperoleh sesuai dengan rencana awal atau indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka tindakan dicukupkan. Namun apabila belum mencapai indikator keberhasilan atau perubahan, hasil refleksi tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam perencanaan untuk melakukan tindakan berikutnya hingga permasalahan selesai.

3.4 Prosedur Penelitian

Berikut ini merupakan tahapan prosedur penelitian dalam setiap siklusnya:

3.4.1 Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan, peneliti mengidentifikasi masalah sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Identifikasi masalah ini dilakukan pada saat peneliti melakukan kegiatan PPLSP di SD tersebut. Kemudian peneliti meminta perizinan kepada pihak sekolah untuk menjadikan sekolah dan kelas VB sebagai lokasi dan subjek penelitian. Setelah mendapatkan perizinan, peneliti menyusun rencana untuk pelaksanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran
- b. Menyiapkan RPP, materi ajar dan media pembelajaran
- c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- d. Menyiapkan lembar tes
- e. Melakukan diskusi dengan guru kelas terkait RPP, bahan ajar dan lembar tes.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus melalui empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun tahapan penelitian dalam setiap siklus tersebut yaitu sebagai berikut:

1. SIKLUS I

Tabel 3.1

Tahapan Prosedur Penelitian Siklus I

Tahapan	Kegiatan
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode <i>role playing</i> 2. Mempersiapkan bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran dengan metode <i>role playing</i> 3. Mempersiapkan media pembelajaran berupa PPT, LKPD, mahkota rantai makanan, kalung nama dan amplop tema yang diperlukan untuk melakukan kegiatan <i>role playing</i> 4. Mempersiapkan instrumen observasi berupa lembar observasi aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar 5. Mempersiapkan instrumen tes berupa lembar soal evaluasi siswa.
Pelaksanaan Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat dengan menerapkan metode <i>role playing</i> pada pembelajaran 1 tema 5 ekosistem subtema 2 hubungan antarmakhluk hidup dalam ekosistem muatan pelajaran IPA.
Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pada tema 5 ekosistem subtema 2 hubungan antarmakhluk hidup dalam ekosistem pembelajaran 1 muatan pelajaran IPA dengan menerapkan metode <i>role playing</i>. 2. Mendokumentasikan aktivitas guru maupun siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengolah data yang diperoleh ketika melakukan penelitian tindakan siklus I.

Tahapan	Kegiatan
	2. Mengevaluasi tingkat keberhasilan siklus I. 3. Merancang dan mempersiapkan penelitian tindakan kelas siklus II.

2. SIKLUS II

Tabel 3.2

Tahapan Prosedur Penelitian Siklus II

Tahapan	Kegiatan
Perencanaan	1. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode <i>role playing</i> 2. Mempersiapkan bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran dengan metode <i>role playing</i> 3. Membuat dan mempersiapkan media pembelajaran berupa PPT, LKPD, kalung nama, puzzle rantai makanan dan amplop tema yang diperlukan untuk melakukan kegiatan <i>role playing</i> 4. Mempersiapkan instrumen observasi berupa lembar observasi aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar 5. Mempersiapkan instrumen tes berupa lembar soal evaluasi siswa.
Pelaksanaan Tindakan	1. Melakukan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat dengan menerapkan metode <i>role playing</i> pada pembelajaran 2 tema 5 ekosistem subtema 2 hubungan antarmakhluk hidup dalam ekosistem muatan pelajaran IPA.
Observasi	1. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa

Tahapan	Kegiatan
	dalam proses pembelajaran pada tema 5 ekosistem subtema 2 hubungan antarmakhluk
Observasi	hidup dalam ekosistem pembelajaran 2 muatan pelajaran IPA dengan menerapkan metode <i>role playing</i> . 2. Mendokumentasikan aktivitas guru maupun siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
Refleksi	1. Mengolah data yang diperoleh ketika melakukan penelitian tindakan siklus II dan melihat tingkat keberhasilan siklus II.

3.4.3 Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian, peneliti membuat laporan hasil penelitian berupa skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Penyusunan laporan akhir ini disesuaikan dengan sistematika penulisan karya ilmiah berupa skripsi dalam lingkup Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya pengumpulan data dalam PTK menurut Arikunto dkk. (2015: hlm. 221) memiliki prinsip yang tidak jauh berbeda dengan prinsip pengumpulan data lainnya. Pada umumnya dalam PTK data baik kualitatif maupun kuantitatif dimanfaatkan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek baik berupa benda atau peristiwa, yang disertai dengan pencatatan secara cermat (Sani dkk., 2020: 82). Observasi dilaksanakan berdasarkan pada sejumlah kriteria di antaranya jenis data, indikator-indikator yang relevan, prosedur perekaman data yang sesuai, serta kemungkinan pemanfaatan data dalam analisis dan refleksi. Selain itu rumusan permasalahan yang terdapat pada penelitian hendaknya dijadikan fokus dalam melakukan observasi.

2. Tes

Menurut Sanjaya (2009: hlm. 90) tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Selain itu tes sebagai alat ukur dalam proses evaluasi harus memiliki dua kriteria, yaitu kriteria validitas dan reliabilitas.

3. Dokumentasi

Analisis dokumen merupakan analisis mengenai kondisi siswa, kualitas proses, kompetensi siswa, atau hasil belajar yang diperoleh berdasarkan dokumen yang tersedia seperti: RPP, bahan ajar, tulisan siswa, pekerjaan rumah siswa, profil siswa dan sebagainya (Sani dkk., 2020: 76).

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sekolah yang memuat data nilai siswa, profil, sarana prasarana, karakteristik siswa dalam sekolah yang dijadikan tempat dalam melakukan penelitian, serta dokumenter berupa foto sebagai penguat data penelitian terhadap penelitian yang telah dilakukan

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian (Sanjaya, 2009: 74). Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa instrumen penelitian tindakan kelas merupakan semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai semua proses pembelajaran (Arikunto dkk., 2015: 85).

Berdasarkan pengertian dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian yang akan dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes hasil belajar.

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada saat terjadinya proses belajar mengajar di kelas (Sani dkk., 2020: 75). Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan metode terstruktur. Observasi terstruktur ditandai dengan disediakannya format perekaman yang terstruktur

Dimana pengamat hanya melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang di deskripsikan dalam format observasi saja (Sani dkk., 2020: 85).

Dalam penelitian ini lembar observasi digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa pada saat menerapkan metode *role playing* pada pembelajaran tema 5 subtema 2 pembelajaran 1 dan 2 muatan pelajaran IPA. Lembar observasi dibuat dengan daftar centang (*checkhlist*) yang berisi daftar kriteria tertentu sehingga pengamat (*observer*) hanya memberikan tanda cek pada kriteria yang sesuai dengan yang diamati. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru

No	Kegiatan	Aspek Metode	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Pendahuluan		Membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak semua siswa berdo'a dan mengecek kehadiran siswa				
			Menginformasikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan				
			Memotivasi siswa				
			Melakukan kegiatan apersepsi				
2.	Inti	Persiapan dan Intruksi	Menjelaskan materi pelajaran				
			Membagi siswa menjadi beberapa kelompok				
			Memberikan penjelasan/instruksi untuk melakukan kegiatan <i>role playing</i> secara jelas dan rinci				
			Membagikan naskah untuk melakukan <i>role playing</i>				
			Menyiapkan alat atau media yang menunjang kegiatan <i>role playing</i>				

No	Kegiatan	Aspek Metode	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian					
				1	2	3	4		
		Aspek Metode	Memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok						
			Memonitor dan memberikan bimbingan kepada siswa selama kegiatan berdiskusi berlangsung						
		Tindakan dan Diskusi	Menyimak dan mengamati kegiatan <i>role playing</i> yang dilakukan siswa						
			Mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan berdiskusi di dalam situasi <i>role playing</i>						
		Evaluasi	Mengarahkan siswa untuk melakukan evaluasi kegiatan <i>role playing</i>						
			Melakukan apresiasi dan penilaian terhadap efektifitas serta keberhasilan <i>role playing</i> yang telah dilakukan						
			Memberikan penguatan materi pelajaran						
		3.	Penutup		Melakukan refleksi dan membuat kesimpulan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa				
					Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				

Kriteria Skor:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Tabel 3.4
Lenbar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Nama/Inisial Siswa	Aktivitas Siswa														Skor
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.																
9.																
10.																
11.																
12.																
13.																
14.																
15.																
16.																
17.																
18.																
19.																
20.																

Keterangan Indikator Aktivitas siswa:

- a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama-sama
- b. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan
- c. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- d. Siswa mencermati penjelasan guru mengenai materi pelajaran
- e. Siswa bergabung dengan kelompoknya
- f. Siswa mencermati penjelasan guru mengenai teknis pelaksanaan *role playing*

- g. Siswa berdiskusi secara berkelompok mengenai teknis pelaksanaan *role playing* yang akan ditampilkan
 - h. Siswa menampilkan kegiatan *role playing*
 - i. Siswa melakukan kegiatan berdiskusi di dalam situasi *role playing*
 - j. Siswa melakukan evaluasi tentang keberhasilan dan hasil-hasil yang dicapai dalam kegiatan *role playing*
 - k. Siswa mengajukan pertanyaan
 - l. Siswa mengerjakan tugas berupa tes soal secara individu
 - m. Siswa mengumpulkan tugas
 - n. Siswa mengemukakan pendapatnya
2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar pada penelitian ini merupakan tes yang dilakukan kepada siswa secara individual atau perorangan. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tulisan berbentuk esai. Tes esai merupakan salah satu bentuk tes tertulis yang dilakukan dengan cara siswa menjawab pertanyaan secara terbuka dengan menjelaskan atau menguraikan melalui kalimat yang disusunnya sendiri (Sanjaya, 2009: 88). Tes hasil belajar terdiri dari 5 butir soal yang dibuat berdasarkan indikator pencapaian kompetensi pada pembelajaran 1 dan 2 tema 5 ekosistem subtema 2 muatan pelajaran IPA. Tes hasil belajar digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan dengan menerapkan metode *role playing*.

3.6 Analisis Data

Menganalisis data menurut Sanjaya (2009: hlm. 92) merupakan suatu proses mengolah dan menafsirkan data dengan tujuan untuk menempatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Proses menganalisis data yang dilakukan peneliti tersebut sejalan dengan pendapat Sanjaya (2009: hlm. 92) bahwa dalam menganalisis suatu data, pada penelitian tindakan kelas bisa dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif

Pada penelitian ini data kualitatif diperoleh dari analisis hasil observasi secara deskriptif. Data observasi yang diperoleh terdiri dari hasil observasi aktivitas

mengajar guru dan observasi pada saat siswa melakukan aktivitas belajar. Sedangkan perolehan data kuantitatif didapatkan melalui tes yang dilakukan di setiap akhir siklus. Data kuantitatif yaitu berupa nilai hasil belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti mencari persentase ketuntasan belajar siswa, nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal. Maka berdasarkan hal tersebut menurut Arikunto dkk. (2015: hlm. 227) peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Berikut ini merupakan analisis secara statistik dari data hasil penelitian:

1) Ketuntasan belajar siswa

Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam menghitung ketuntasan belajar siswa (Trianto, 2009: hlm. 241) (dalam Alfathin, 2020):

$$KB = \frac{T}{T1} \times 100\%$$

Keterangan:

KB: Ketuntasan Belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa

T1: Jumlah skor total

2) Nilai Rata-rata Kelas

Rumus yang digunakan dalam menghitung rata-rata kelas dalam penelitian ini menurut Hermawan dkk. (2007) (dalam Alfathin, 2020) yaitu sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah skor seluruh siswa

N : Jumlah siswa

3) Ketuntasan Klasikal

Menurut Trianto (2009: 24) (dalam Royani, 2017) suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam menghitung ketuntasan klasikal (Trianto, 2009: hlm. 42) (dalam Alfathin, 2020).

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

D: Presentase ketuntasan belajar klasikal

X: Jumlah siswa yang memperoleh nilai \geq KKM

N: Jumlah seluruh siswa

4) Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

a. Aktivitas Guru

$$\text{Persentase Nilai: } \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Aktivitas Siswa

$$\text{Persentase Nilai: } \frac{\text{Jumlah aspek yang diperoleh}}{\text{Jumlah aspek maksimal}} \times 100\%$$

Analisis data tersebut sejalan dengan analisis data hasil observasi menurut Royani (2017) Dimana untuk mendapatkan persentase nilai dianalisis dengan menggunakan rumus jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal dikali seratus persen.

Berikut merupakan kriteria yang digunakan dalam analisis hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang mengacu pada pendapat Sudjana (2016: hlm. 132) (dalam Alfathin, 2020):

Tabel 3.5

Kriteria Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Rentang Nilai	Kriteria
0–34%	Sangat Kurang
35–69%	Kurang
70-74%	Cukup
75-84%	Baik/Aktif
85-100%	Sangat Baik/ Sangat Aktif